

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang saya beri judul “STATUS KEDUDUKAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN DARI PERKAWINAN CAMPURAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2006 TENTANG KEWARGANEGARAAN RI”, yang diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Hukum SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM “IBLAM”.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan, tanpa bimbingan dan bantuan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat saya kepada :

1. Bapak Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Hukum “IBLAM” beserta Stafnya.
2. Bapak Dekan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum “IBLAM”
3. Bapak Sugeng Djatmiko.SH.MH selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, petunjuk, masukan serta kemudahan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat segera diselesaikan.
4. Para Dosen Pengajar di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum “IBLAM” yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berguna.

5. Kedua Orangtua yang tercinta yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan, serta doa restu keberhasilan saya selama kuliah.
6. Sahabat-Sahabatku yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dalam proses penulisan yang akan datang bisa menjadi lebih baik.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-sebesarnya khususnya para pembaca, selain itu memberikan tambahan ilmu yang nantinya bisa berguna dalam kehidupan masyarakat.Amin..

Jakarta,05 Januari 2016
Penulis

(Febrian Aldi)

ABSTRAK

Nama : Febrian Aldi
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul : Status Kedudukan Anak Akibat Perceraian
Dari Perkawinan Campuran Menurut Undang-
Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang
Kewarganegaraan RI.

Skripsi ini membahas Status kedudukan anak akibat perceraian dari perkawinan campuran menurut uu no.12 tahun 2006 tentang kewarganegaraan. Penelitian skripsi ini diarahkan pada penelitian kualitatif, dan dengan hal ini pula dapat dikategorikan sebagai penelitian pustaka, karena bersumber pada data hukum dan perundang-undangan yang berfokus pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai hal yang menjadi pokok permasalahannya. Adapun untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik content analist (analisis isi) yang bertujuan untuk menganalisis isi data primer secara mendalam yang terkandung dalam hukum perdata. Sedangkan mengenai pendekatan yang digunakan, penelitian ini memilih pendekatan normatif-yuridis, karena di samping menunjuk pada hukum positif.

Hasil penelitian menyarankan bahwa pemahaman masyarakat mengenai perkawinan campuran tidak hanya akan berakibat fatal bagi status anak.

Kata Kunci : Perkawinan Beda Kewarganegaraan,
Kewarganegaraan, Status Anak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Tipe Penelitian	7
1.5.2 Bahan Hukum Primer	7
1.5.3 Bahan Hukum Skunder	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Tentang Perkawinan	9
2.2 Syarat-Syarat Perkawinan	14
2.3 Tata Cara Perkawinan	15
2.4 Pengertian Tentang Perkawinan Campuran	16
2.5 Tata Cara Perkawinan Campuran	19
2.6 Hubungan Orang tua dan Anak	20
2.7 Pengertian Tentang Kewarganegaraan 21	21
2.8 Status Kedudukan sebelum adanya undang-undang kewarganegaraan no. 12 tahun 2006	23
2.9 Tinjauan Umum Tentang Anak	25
2.10 Status hukum dan kedudukan warga negara dalam negara	28
 BAB III STATUS DAN KEDUDUKAN ANAK HASIL PERKAWINAN CAMPURAN MENURUT UU NO. 12 TAHUN 2006	
3.1 Perbedaan Status Kedudukan Anak Hasil Perkawinan Campuran	30
3.2 Status Kewarganegaraan Ganda Terhadap Anak Hasil Perkawinan Campuran	35
3.2.1 Penerapan Asas Kewarganegaraan Ganda	38
3.2.2 Tata Cara Pendaftaran, Pencatatan	

Untuk Memperoleh Fasilitas Sebagai Warga Negara Indonesia Yang Berkewarganegaraan Ganda	40
---	----

BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK HASIL PERKAWINAN CAMPURAN YANG TIDAK TERCATAT

4.1 Anak Yang Sah Menurut Hukum	45
4.2 Perlindungan Hukum Terhadap Anak Hasil Perkawinan Campuran Yang Tidak Tercatat	46
4.2.1 Persyaratan Pencatatan Kelahiran Orang Asing di Indonesia	50
4.2.2 Persyaratan Pelaporan Akta Kelahiran Orang Asing di Indonesia	52
4.3 Pelaporan Perkawinan Campuran di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	54
4.3.1 Persyaratan Pelaporan Perkawinan Campuran WNI di Luar Negeri pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	55
4.3.2 Persyaratan Pencatatan Perkawinan WNA yang melakukan Perkawinan di Indonesia	58

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA